



World Subud Association

Mengeratkan Anggota Subud di Seluruh Dunia

Bersatu

Laporan Tahunan 2016



Tentang Subud

Nama Subud adalah singkatan dari kata-kata dalam bahasa Sansekerta, Susila, Budhi dan Dharma, yang berarti: “manusia yang berkembang dan mengungkapkan karakter manusia sejati yang bangkit dari dalam dirinya, melalui penyerahan, ketawakalan dan keikhlasan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa”.

Pendiri Subud, Muhammad Subuh Sumohadiwidjojo, lahir di Indonesia pada tahun 1901 dan wafat pada tahun 1987. Bapak, demikian beliau biasa disapa, spontan menerima anugerah pengalaman kejiwaan (yang kemudian disebut latihan kejiwaan Subud) untuk pertama kalinya pada tahun 1925 . Akhirnya beliau memahami bahwa latihan kejiwaan ini tidak untuk dirinya sendiri.

Menyusul penyebaran Subud ke Barat pada tahun 1957, YM Bapak melakukan perjalanan ke seluruh dunia untuk memberikan ceramah dan penjelasan tentang jalannya latihan kejiwaan. Sekarang, putrinya, Ibu Siti Rahayu Wiryohudoyo, meneruskan memberikan ceramah dengan cara yang sama.

Melalui latihan kejiwaan, setiap orang dapat menemukan sendiri jati diri, potensi, bakat serta bimbingan untuk diri pribadi dalam hidupnya, sesuai dengan kapasitas dan komitmennya. Subud mendorong pengekspresian kualitas dan bakat pribadi tiap individu melalui kegiatan budaya, enterprise, pendidikan, layanan kesehatan dan bantuan bagi mereka yang membutuhkan.

Organisasi Subud Internasional didirikan untuk melayani negara-negara anggota dan untuk memfasilitasi pengembangan Subud serta perwujudannya di dunia. Termasuk mengadakan gathering, menyebarkan ceramah YM Bapak dan Ibu Rahayu, mendukung pengadaan tempat latihan / Wisma Subud, kunjungan Pembantu Pelatih, penerbitan, web site, dan akses serta dukungan untuk jaringan para anggota Subud.

DAFTAR ISI

- 04 Pesan dari Tim WSA
- 06 Kegiatan di Berbagai Zona
- 14 Pembantu Pelatih Internasional
- 18 Wings
 - Muhammad Subuh Foundation
 - Susila Dharma International Association
 - Subud International Cultural Association
 - Subud International Health Association
 - Subud Youth Activities International
 - Arsip-arsip WSA
 - Subud Publications International
 - Program Dukungan Kepedulian WSA
- 28 Ikhtisar pendapatan dan pengeluaran WSA ditahun 2016

Pesan

dari Tim WSA



Saudara-saudara,

Sepanjang tahun 2016 kerjasama dalam kesatuan terus berlanjut dalam harmoni yang terbimbing oleh latihan karena kami tahu kemajuan hanya dapat terjadi jika kami bekerjasama sebagai sebuah kesatuan.

Seluruh anggota tim berkesempatan untuk berjumpa dalam berbagai rapat dan acara yang diadakan di seluruh dunia; kebanyakan acara tersebut diselenggarakan bersamaan dengan kongres lokal atau acara zonal sehingga kami dapat bertemu juga dengan para anggota. Kami juga mengadakan pertemuan tambahan di musim semi untuk memperbaharui upaya kami dalam mewujudkan tujuan dan komitmen kami pada Subud selama sisa masa jabatan kami. Adanya email dan skype memang sangat membantu namun tidak dapat menggantikan pertemuan secara langsung.

Kami berpartisipasi secara aktif dalam pertemuan Zona 3 dan 4 di Polandia yang dihadiri lebih dari 400 anggota Subud tua dan muda. Topik utamanya adalah persiapan Kongres Dunia 2018, masalah publikasi dan hak cipta, dan kelompok kerja yang membahas soal Arsip WSA dan masalah IT.

Gathering Amerika di Cali, Kolombia, merupakan pertemuan kedua dimana sebagian besar dari kami dapat berkumpul. "Gran Salon" di Pusat Subud Internasional Amanecer - Kolombia menjadi topik utama. Sebuah kelompok kerja yang terdiri dari WSA, Muhammad Subuh Foundation (MSF), Subud Colombia, Fundación Amanecer dan ketua-ketua wings membuat sebuah perencanaan untuk menghidupkan kembali tempat ini, merenovasi bangunan dalam 2 tahap dengan dukungan MSF dan juga upaya penggalangan dana terpisah. Penanggung jawab saat ini adalah MSF atas nama World Subud Association. MSF mempertimbangkan kemungkinan adanya penanggung jawab baru untuk mengambil alih tanggung jawab administratif.

Pertemuan Dewan Subud Dunia (WSC) diadakan pada bulan September di Salobreña, Spanyol. Salah satu hasil penting yang muncul dari pertemuan ini adalah pentingnya wings bekerja sama secara terpadu untuk menciptakan dampak yang lebih besar pada dunia. Rencana gathering pemuda di Kalimantan (Basara Youth Camp) diusulkan sebagai percobaan pertama kerjasama beberapa wings. Perwakilan zona yang didukung oleh pembantu pelatih internasional dan para ketua wings, bekerja keras untuk menetapkan pencapaian di tahun depan sebelum kita menuju 2018, yaitu Kongres Dunia. Pertemuan dewan berikutnya akan diadakan di Freiburg pada saat diadakannya kongres dunia.

Tim Penyelenggara Kongres Dunia bekerja dengan giat untuk membuat perencanaan alur kongres. Sekitar 28 anggota bekerja secara sukarela untuk mulai mengatur segala yang diperlukan dalam penyelenggaraan acara akbar ini. Mereka bekerja-sama dengan pihak kota Freiburg untuk memastikan agar tempat penyelenggaraan kongres layak untuk menerima kedatangan kita semua dalam mempersiapkan karya Subud untuk masa depan. Kami merasa para pemuda perlu berperan lebih aktif dalam menyusun keseluruhan isi dan alur kongres 2018.

Kegiatan tahun ini berpuncak pada terlaksananya karya percontohan yang melibatkan seluruh pihak dalam perencanaan dan pelaksanaannya. "Youth Camp Basara" di Kalimantan - Indonesia, dihadiri 150 orang pemuda dari seluruh dunia yang berkumpul untuk menumbuhkan pemahaman mereka tentang Subud serta keberadaan dan pentingnya Subud dalam kehidupan mereka masing-masing. Fokus penting dalam acara ini adalah terselenggaranya kerja sama dari semua wings yang ada untuk mendukung para pemuda dalam merencanakan dan melaksanakan proyek yang bermanfaat bagi kehidupan mereka dan Subud.

Dalam kesempatan ini kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada George Demers, Koordinator Kegiatan Pemuda yang meninggal pada hari terakhir Kamp Pemuda Basara di Kalimantan, persembahan terakhirnya untuk Subud adalah terciptanya kerjasama yang baik dari seluruh pihak yang turut memfasilitasi acara kemping ini. Terima kasih, George.

Salam,
Tim WSA



Kegiatan di Berbagai Zona

“

Kemping Pemuda “Basara” juga diadakan di Rungan Sari pada bulan Desember, dihadiri sekitar 150 pemuda dari seluruh dunia. Yang menjadi perhatian adalah kerja keras para pemuda Indonesia dan Zona 1 dalam mensukseskan acara ini.

Zona 1 & 2

Asia Pasifik

Zona 1 & 2 mengadakan pertemuan tahunan di Rungan Sari, Kalimantan Tengah, Indonesia. Mereka yang hadir dalam pertemuan tersebut mewakili negara-negara yang berada di zona tersebut diantaranya Australia, India, Indonesia, Jepang, Selandia Baru, Thailand. Enam orang pembantu pelatih internasional dari area ini hadir semua; demikian juga tim WSA dan beberapa anggota dari Inggris, Norwegia, Jerman, dan Australia.

Kemping Pemuda “Basara” juga diadakan di Rungan Sari pada bulan Desember, dihadiri sekitar 150 pemuda dari seluruh dunia. Yang menjadi perhatian adalah kerja keras para pemuda Indonesia dan Zona 1 dalam mensukseskan acara ini. Para ketua wing, Sebastian Flynn dari SICA, Hadrian Fraval dari SESI, Camille Roberts mewakili SIHA dan Solen Lees dari SDIA mendukung acara ini.

Wings juga mengadakan berbagai lokakarya untuk memperkenalkan karya-karya nya serta memberi kesempatan pada para pemuda untuk merasakan sendiri pentingnya masing-masing wing dalam kehidupan mereka.

Zona ini dikunjungi para pembantu pelatih internasional beberapa kali. Mereka mengadakan pertemuan dengan para pembantu pelatih dan konsilor kejiwaan Indonesia. Para IH juga mengunjungi berbagai negara di zona ini. Kunjungan mereka diterima dengan baik oleh para anggota dan terjadi hubungan yang baik antara para IH dan negara serta anggota yang dikunjungi.

Zona 3

Eropa Barat

Zona 3 mengadakan pertemuan tahunan dan Gathering pada bulan Juli digabung dengan pertemuan Zona 4. Tujuannya adalah agar kedua Zona tersebut dapat bertemu dalam rapat pleno yang lebih besar, namun karena Perwakilan Zona kami, Andrea Vivit mengundurkan diri tiba-tiba, terpaksa semua program harus diatur-ulang. Namun demikian, pertemuan tetap berlangsung dengan positif dan produktif; dipimpin oleh Matthew Weiss, Perwakilan Zona yang baru. Dalam pertemuan ini Rodrigo Rogers ditunjuk sebagai koordinator pemuda untuk zona ini. Muctar Nankivell menjadi perwakilan SES untuk zona. Anggaran yang disetujui memiliki dana yang cukup untuk mendukung kegiatan Kejiwaan dan Pemuda, serta untuk proyek-proyek Zona. Zona menggalang dana, dan memberangkatkan sembilan orang pemuda ke kemping Basara di Kalimantan pada bulan Desember.

Berbagai Kegiatan di Negara-negara Anggota:

Spanyol: Pusat Subud yang baru dibangun Kelompok Alpujarra dibuka secara resmi saat diadakan pertemuan WSC, dimana Subud Spanyol menjadi tuan rumah di Salobrena pada bulan September.

Portugal: Meresmikan wisma Subud baru di Porto, dan menjadi tuan rumah pertemuan para Konsilor Kejiwaan di Zona ini.

Perancis: Subud Perancis tengah mempelajari kemungkinan untuk menyatukan diri dengan Susila Dharma Perancis dan merenovasi rumah mereka di Paris Subud. Usulan mereka ke World Congress 2014 sedang ditinjau dan merupakan bagian dari pertimbangan WSC.

Italia: Wisma Subud yang terletak di Florence dianggap sebagai investasi yang menguntungkan walau biaya perawatannya juga tinggi. Kelompok ini sedang mempertimbangkan kemungkinan untuk menyewakannya. Hasilnya akan cukup untuk menutup biaya pajak, pengeluaran umum, dan biaya perjalanan pembantu pelatih serta kontribusi untuk zona.

Belanda: Meski secara organisasi kelompok ini mengalami masa sulit, pertemuan bulanan pembantu pelatih nasional dengan para pengurus nasional, dan kunjungan ke kelompok-kelompok berjalan dengan sangat harmonis.

Irlandia: memiliki keanggotaan yang tersebar luas, dan mereka dianggap sebagai 1 kelompok. Ada 3 tempat latihan untuk ke 24 orang anggota disana, semua hadir pada saat pertemuan nasional.

Inggris: Tingginya profil publik tentang proyek St Anne yang diusulkan di Lewes mengangkat isu penting bagi anggota Subud ke dunia luar. Keputusan Subud Inggris untuk mempertahankan statusnya sebagai badan amal adalah hasil positif dari penyelidikan panjang Badan Komisi Amal. Demi transparansi, dan untuk memenuhi harapan berbagai pihak, Dewan Nasional menyetujui Kebijakan Pengaduan resmi, dan mulai membuat Kebijakan untuk Perlindungan pada Anak dan Orang Dewasa yang Rentan.

Belgia: pada pertemuan Zona diwakili oleh seorang pembantu pelatih dari Brussels, selain itu tidak ada kegiatan.

Zona 4

Eropa Tengah & Timur

Salah satu fokus utama kami ditahun 2016 ini adalah upaya kolaborasi antara zona 3 dan 4 untuk mengadakan pertemuan bersama. Upaya ini terbukti merupakan cara terbaik untuk mempererat zona Eropa. Kekuatan Zona 4 terletak pada adanya beragam budaya, bahasa dan kebangsaan. Banyak segi positif nya namun terkadang banyak juga kendala di bidang komunikasi. Adanya begitu banyak kebudayaan yang berbeda memberi dampak yang kuat pada zona kami. Kerja-sama terwujud karena ada rasa hormat dan kemauan untuk saling pengertian antar negara yang terbentang dari Norwegia ke Israel dan Austria ke Rusia termasuk Lebanon, Ukraina dan banyak lagi. Kebanyakan anggota di zona kami sangat sibuk dan masih berjuang secara ekonomi. Meskipun demikian, melalui dukungan Zona 4 dan Zona 3, pertemuan di Polandia yang dihadiri lebih dari 400 orang dari seluruh dunia merupakan acara yang sangat berkah dan berkesan.

Pertemuan di Polandia ditujukan bagi keluarga, pemuda, orang tua, pembantu pelatih, anggota, perwakilan wings dan anggota WSA. SYFA yang merupakan versi Inggris

dari SYIA mendukung anak-anak dari anggota dan keluarga Subud selama berlangsungnya pertemuan. Pertemuan ini, seperti yang terjadi di Polandia, merupakan wadah yang tepat bagi anak-anak untuk mengenal Subud dimana mereka dapat mengajukan pertanyaan atas apa yang mereka ingin tahu tentang Subud. Kesempatan ini merupakan bagian dari proses bertumbuh di Subud.

Zona 3 dan 4 membentuk tim perwakilan pemuda yang menjalin komunikasi dinamis antara satu sama lain dan dengan para pemuda di seluruh dunia. Ada upaya kuat untuk mengumpulkan dana agar bisa mengirim pemuda ke Kemping Pemuda Basara di Kalimantan sebagai salah satu kegiatan utama wing SYIA.

Newsletter Zona 4 diterbitkan setiap 6 minggu dengan berita dari negara-negara zona dan berita internasional. Pewarta ini membantu agar tetap berhubungan dan mendorong hubungan yang lebih erat antar negara-negara di zona.

Zona 5 & 6

Afrika

Pada dasarnya ada dua negara yang aktif di Zona 5 - Nigeria dan Afrika Selatan. Di beberapa negara lainnya ada sejumlah anggota terisolasi. Di Tunisia, misalnya, hanya ada satu anggota. Kelompok Malawi baru mulai aktif dengan beberapa orang anggota Subud. Terima kasih kepada Olivia Brady yang berkunjung ke sana bersama pembantu pelatih lain dan melakukan latihan serta mengadakan pertemuan dengan anggota. Tidak ada pertemuan besar ditahun ini. Kami sedang mempersiapkan pertemuan Zona di tahun 2017 dan akan diselenggarakan di Afrika Selatan .

Di Zona 6, ada sekitar 15 orang anggota Subud di Algeria. Empat kelompok lainnya adalah RD Kongo, Angola, Kongo Brazzaville dan Benin.

Kami merasa dukungan untuk anggota dan komunikasi di antara keempat kelompok ini amat kurang. Keadaan ini disebabkan oleh tidak adanya kunjungan rutin para perwakilan zona dan pembantu pelatih nasional dan internasional. Pesan yang dikirim oleh perwakilan zona kepada kelompok tersebut jika tidak berbalas.

Namun demikian ada hasil yang menggembirakan dari Kingantoko, RD Kongo, dimana perselisihan tanah yang sudah berlangsung lama terselesaikan. Sekarang tanah tersebut telah secara formal dan sah kembali menjadi milik kelompok tersebut.

SDIA dan RD Kongo akan meresmikan sebuah klinik kesehatan baru, yang keempat, di Matadi, Kongo Tengah pada penutupan pertemuan Zona 6 di bulan September 2017.

Kelompok di Inkisi di KongoTengah memperoleh pendanaan untuk pembangunan gedung latihan, juga bantuan biaya untuk pembangunan gedung kedua di pusat Subud Kinshasa yang sedang dalam proses pada tahun 2016.

Harapan kami yang paling utama adalah terjadinya rekonsiliasi dua kelompok yang terlibat dalam perselisihan di Angola, pengaktifan kembali kelompok tersebut di Benin dan pembaharuan kegiatan di Kongo Brazzaville.

Zona 7

Amerika Utara

Pertemuan Dewan Zona 7 diadakan di Pelabuhan Veracruz, Meksiko, di awal Februari. Delegasi yang hadir adalah dari Amerika Serikat, Kanada, Meksiko, Kuba dan Suriname. Selain berbagi informasi tentang situasi Subud di negara masing-masing mereka juga memutuskan untuk menyelenggarakan sebuah acara khusus untuk mendukung kegiatan pemuda di Zona tersebut.

Perwakilan Zona 7 Fernando Fatah Nieva menghadiri Kongres Nasional Meksiko di bulan Maret, pertemuan tahunan Dewan Regional California dan Kongres Nasional AS di Indianapolis di mana terpilih ketua baru, Mary Wold. .

Pertemuan seluruh Amerika yang diselenggarakan setiap empat tahun, diadakan di Cali, Kolombia untuk tahun 2016. Dihadiri sejumlah anggota dari seluruh dunia. Sebuah rapat kerja mengenai pengembangan Pusat Internasional Amanecer juga diadakan selama acara ini berlangsung.

Fernando juga berpartisipasi dalam pertemuan virtual rutin dengan para anggota Dewan Zona 7 dan Dewan Subud Dunia (WSC). Pertemuan tersebut bertujuan untuk merampungkan tugas-tugas sesuai ketetapan Dewan pada rapat tahunan di Chile 2015.

Zona 8

Amerika Selatan bagian Utara

Dengan dukungan dari Pengurus Nasional, Subud Colombia memfasilitasi rapat-rapat daerah dan kunjungan pembantu pelatih nasional. Perwakilan Zona 8 juga hadir pada acara ini dan menjelaskan tentang peran administratif dan kejiwaan Subud. Hal ini sejalan dengan nasehat YM Bapak untuk “bekerja sama, dengan peran yang berbeda-beda.” Sebuah pertemuan di Ekuador juga berjalan dengan lancar.

Perwakilan pemuda, Konrad Munos dan Arif Rivero (Zona 7) melakukan pertemuan dan bekerja keras bersama SICA untuk merencanakan pertemuan pemuda pada tahun 2017 di Area 3. Konrad Munos aktif mengerjakan beberapa proyek SICA termasuk sebuah siaran televisi, dukungan pada SICA

Amerika Latin dan berbagai aspek dalam pertemuan Zona 8. SES telah membuat langkah lanjut di zona ini.

Kolombia menjadi tuan rumah pertemuan Amerika di Cali pada bulan Juli 2016. Pertemuan dihadiri lebih dari 300 anggota dari dalam dan luar zona. Beberapa orang anggota tim WSA juga hadir, diantaranya Elias Dumit, Lucia Boehm, Ismanah Schulze-Vorberg serta semua pembantu pelatih internasional Area 3. Sementara itu pekerjaan pada proyek restorasi Gran Salon di Amanecer juga ada kemajuan dengan adanya dukungan dari beberapa pemangku kepentingan.

Zona 9

Amerika Selatan bagian Selatan

Sepanjang tahun 2016 Perwakilan Zona 9, Urraida Arratia, menghadiri berbagai pertemuan di Area tersebut, salah satunya adalah Gathering Amerika di Cali serta mendukung segala upaya proyek Amanecer. Panggilan skype yang dilaksanakan secara rutin di Area 3 mendekatkan para anggota untuk tetap bekerja sama dan saling menginformasikan berbagai proyek yang sedang berlangsung di zona tersebut serta dunia Subud pada umumnya. Konsilor Kejiwaan dan PP lokal di zona ini bekerja secara harmonis dengan para IH dalam kunjungan mereka ke Area 3.

Peru mendapat hibah dari SD Canada yang akan menyatukan tiga buah proyek yang akan dikerjakan bersama-sama dengan pihak Universitas Peru di Lima. Proyek-proyek yang terlibat adalah ICDP Peru, Asociacion Vivir dan Children's Garden of Peace; mereka akan mengembangkan sebuah program pelatihan siswa calon pendidik dan pengasuh anak.

Pembantu

Pelatih Internasional

“

Kami terus mendukung SYAI, SICA, Arsip-arsip WSA, Dukungan Kepedulian, dan Pejabat-pejabat WSA, serta berperan aktif sebagai anggota WSC. Menyelesaikan edisi baru buku Panduan Pembantu Pelatih menjadi tugas utama tim inti sepanjang tahun, dengan masukan aktif dari seluruh Dewan.

Area 1

IHs

Istiqomah Jenkins, Lewis Hayward, Nahum Harlap, Matthew Moir, Rashida Cooper, dan Rosario Moir

Area 1 mencakup wilayah geografis yang sangat luas dengan aneka budaya, bahasa, dan agama yang sangat beragam. Subud ada di 14 negara di wilayah ini dan keanggotaannya terbanyak di dunia karena Indonesia berada di Area ini. Maka ketika menjalankan tugas, ada banyak negara dan kelompok yang harus kami kunjungi. Kami berfokus pada kerjasama dengan pembantu pelatih nasional negara yang dikunjungi. Pemahaman tentang Subud dan latihan berbeda-beda dari satu negara ke negara lain. Khusus negara-negara yang memiliki sedikit akses pada ceramah YM Bapak dan Ibu dalam bahasa lokal, amat memerlukan kunjungan pembantu pelatih internasional.

Salah satu hal utama yang terjadi di tahun ini adalah kunjungan kami ke Kalimantan. Selain mengunjungi kelompok-kelompok kami juga melakukan kegiatan kejiwaan dengan para PPN, PPD dan PP lokal. Dilanjutkan dengan rapat Zona 1 & 2 di Rungan Sari yang merupakan kali pertama untuk masa tugas periode ini. Kami berkesempatan untuk bekerja sama dengan para Konsilor Kejiwaan, untuk mendukung peran mereka dalam pertemuan ini dan dalam kegiatan kejiwaan. Enam negara terwakili - Australia, India, Indonesia, Jepang, New Zealand, dan Thailand.

Kami memulai tahun ini dengan mengunjungi kelompok-kelompok di Australia, karena ditahun 2015 kami hanya menghadiri Kongres Nasional saja. Pada bulan Oktober kami menghadiri pertemuan New South Wales

Utara, di mana kami bertemu dengan para PPN dan berpartisipasi dalam kegiatan kejiwaan yang produktif. Dipenghujung tahun kami mengunjungi kelompok-kelompok di Sydney dan Melbourne.

Kami juga melakukan perjalanan ke Jepang. Selain mengunjungi beberapa kelompok, kami juga menghadiri Gathering Kejiwaan Nasional di Sakado dan Misaki, Osaka Selatan. Ada kabar gembira selama kami disana; Wisma Subud di Sakado yang dimiliki oleh pasangan Subud yang dibangun untuk digunakan oleh keluarga dan Subud, telah dihadiahkan kepada Subud Jepang.

Negara-negara yang kami kunjungi selama 2016 adalah India, Sri Lanka, Indonesia, Vietnam, Singapore, Malaysia, Timur Tengah, Australia, dan Jepang. Kami menutup tahun dengan menghadiri Kamping Pemuda Basara, yang berlangsung hingga tahun baru.

Kami terus mendukung SYAI, SICA, Arsip-arsip WSA, Dukungan Kepedulian, dan Pejabat-pejabat WSA, serta berperan aktif sebagai anggota WSC. Menyelesaikan edisi baru buku Panduan Pembantu Pelatih menjadi tugas utama tim inti sepanjang tahun, dengan masukan aktif dari seluruh Dewan.

Area 2

IHs

Arrifin Konrad, Dahliani Drejza, Olivia Brady, Sahlan Crona, Sjarifah Roberts, dan Valentin Pizzi

Area 2 adalah yang terbesar dari 3 area, mencakup 45 negara yang ada Subud nya. Lebih dari 30 bahasa yang digunakan di area ini. Perbedaan budaya begitu besar. Zona 3 terdiri dari negara-negara Subud yang cukup mapan. Di Zona 4 lebih dari separuh negaranya termasuk baru, di Zona 5 dan 6 terdapat kelompok-kelompok kecil yang tersebar seluas benua kecuali Afrika Selatan. Sulit untuk memenuhi semua kebutuhan yang berbeda dalam lingkungan yang beragam.

Di tahun 2016 para IH Area 2 mengunjungi 15 negara. Hal yang terutama adalah pertemuan bi-zonal 3 dan 4 di Polandia yang dihadiri oleh lebih dari 400 orang dari seluruh Eropa. Kami bekerjasama dengan para Konsilor Kejiwaan dan melakukan testing bersama. Ada beberapa orang dibuka selama berlangsungnya acara. Zona 3 sudah mapan sementara Zona 4 lebih dinamis dan sungguh suatu keberkahan menyaksikan kedua Zona dapat saling berkontribusi satu sama lain.

Kami menghadiri pertemuan WSC di Salobrena, Spanyol dibulan September dan ternyata Sanderson Topham dari Inggris tidak dapat melanjutkan tugasnya sebagai IH. Maka testing untuk IH pengganti dilakukan pada bulan November bersama para IH Area 1 dan 3. Valentin Pizzi terpilih untuk IH Area 2.

Pada bulan Desember kami semua bertemu pada perayaan 50 tahun Subud di Austria serta melakukan testing negara mana yang harus dikunjungi selanjutnya dan oleh siapa.

Selama melakukan kunjungan, kami memprioritaskan untuk melakukan kerjasama dengan Konsilor Kejiwaan dan PPN. Kami bertemu banyak anggota dan PP yang taat pada Subud dan YM Bapak. Memang ada kelompok yang menyusut akan tetapi kualitas latihan meningkat.

Meski melakukan tugas berkunjung ke beberapa negara, kami tetap mendukung tim WSA, tim Eksekutif WSA, Arsip dan edisi baru AGBH. Dukungan juga kami berikan kepada Tim Penyelenggara Kongres Dunia (WCOT).

Tahun 2016 adalah tahun yang sibuk tapi menyenangkan. Terima kasih kepada semua pihak yang mendukung pekerjaan kami dari balik layar. Di antara sekian banyak yang ingin kami sebutkan adalah Ibu's Office di Indonesia yang sangat membantu dalam banyak hal.

Terima kasih kepada Sanderson atas jasa baktinya pada Dewan IH dan selamat bergabung untuk Valentin.

Area 3

IHs

Suzanne Renna, Sarita Rodriguez Martinez, Myriam Ramsey, HoanToanPhan, Mahmud Nestman, Sjarifuddin Harris

Baik kelompok lokal maupun nasional masing-masing memiliki tantangan dan masalahnya sendiri. Ketika IH berkunjung, terbuka jalan untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama - melalui diskusi, latihan dan testing - hal-hal yang dapat menjadi penghalang bakti kita kepada Tuhan dan hidup sesuai dengan kodrat kita yang utama sebagai manusia. Meskipun jumlah anggota aktif menurun di beberapa tempat, kami tetap bersyukur karena tetap ada anggota yang terus menjalankan latihan dan juga anggota baru. Kunjungan kami menggarisbawahi kembali hubungan kita sebagai saudara di seluruh dunia - sebuah perasaan murni yang menyatakan kita adalah satu keluarga besar spiritual yang secara khusus berbakti kepada Tuhan untuk menjadi manusia seutuhnya baik melalui latihan. Kami berenam mengunjungi 12 kelompok di Kolombia pada bulan Februari. Kami lakukan testing tentang peran dan tugas PP lokal serta kemampuan untuk berfungsi secara harmonis; hasilnya sangat baik untuk semua. Pada bulan Maret, Sjarifuddin dan Myriam hadir pada pertemuan PP California yang merupakan "pertemuan peningkatan kapasitas", banyak PP yang menghadiri acara ini.

The USA National congress in July was attended by two helpers, and the entire dewan of IHs attended the Americas Gathering in Cali, Colombia, in August, as well as the WSC meeting in Salobreña, Spain which took place

in September. The dewan gathered together to support the Council members by dedicating some time to kejiwaan work and testing for new trustees and places for various meetings around the world. It is also a time when the entire dewan of 18 helpers comes together to work out their plans for the following year. Myriam, Suzanne dan Sjarifuddin menghadiri Gathering Regional di Phoenix, Arizona dan mengunjungi Daniela Moneta di pusat arsip. Sangat melegakan menyaksikan bagaimana Daniela dengan tekun bekerja dan menyimpan begitu banyak bahan arsip pusat ini untuk generasi masa depan Subud.

Jika tidak sedang melakukan perjalanan atau merevisi edisi baru buku Panduan dan Nasehat YM Bapak untuk PP, Myriam, HoanToan dan Suzanne bertemu melalui Skype setiap minggu. Mereka juga melakukan pertemuan dengan para IH Area 1 dan 2 serta berbagi tugas ini. HoanToan dan Suzanne mengikuti pertemuan bulanan Dewan SDIA sebagai penghubung. Sarita menghadiri pertemuan di Amanecer. IH Area 3 membantu tim WSA dengan melakukan latihan bersama anggota tim dan berpartisipasi dalam berbagai hubungan Skype baik untuk tim maupun Area 3 .

Pada tahun 2016, IH juga menghadiri pertemuan Zona 7 di Meksiko, rapat PP California, Gathering regional di AS dan kelompok San Diego, California.

Wings

“

Hasil yang luar biasa dari Susila Dharma International Association dimungkinkan karena adanya kemitraan yang erat – antara para pemimpin proyek di berbagai negara, Susila Dharma Nationals, penyumbang individu Subud, organisasi pendanaan dan tim internasional kami.

Muhammad Subuh Foundation

MSF berfungsi untuk membangun kapasitas finansial jangka panjang bagi Komunitas Subud dan mendukung kelompok Subud di seluruh dunia dalam usahanya untuk memiliki gedung latihan sendiri. Badan ini juga memberi dukungan biaya perjalanan para IH dan pelestarian arsip internasional. MSF senantiasa melakukan kerjasama dengan WSA untuk tujuan yang sama yaitu: pertumbuhan Subud di seluruh dunia dan pengembangan jangka panjangnya.

Total Dana Bantuan 2016:

Wisma 108,251
IH 50,000
Arsip 50,000

PPK SUBUD INDONESIA/KULON PROGO, USD 7,462

Untuk membangun wisma Subud di Kulon Progo, Jawa Tengah. Terkumpul dana sebesar USD 25,000 dari para anggota lokal.

SUBUD COLOMBIA/POPAYAN, USD 11,839

Diberikan untuk peningkatan nilai asset dengan memperbaiki dapur, kamar mandi dan atap wisma Subud di Popayan.

SUBUD ITALY, USD 2,500

Untuk peningkatan nilai asset Wisma Subud di Florence supaya dapat di sewakan untuk pemasukan jangka pendek.

YAYASAN SUBUD, USD 4,305

Untuk memperbaiki atap dan kubah hall latihan Wisma Subud, Cilandak, Indonesia. Yayasan Subud mengelola dan memelihara beberapa property, termasuk diantaranya hall latihan dan guesthouse Wisma Subud Cilandak. Dana sebesar USD 4,305 tergalang dari sumbangan para anggota Subud Jakarta dan seluruh dunia.

SUBUD COLOMBIA/CALI, DANA HIBAH USD 20,000 DAN DANA PINJAMAN USD 40,000

Untuk membangun lantai dua dan merenovasi atap dan plafon wisma Subud House di Cali, dan membeli tanah didekat bangunan wisma.

SUBUD ALPUJARRA, SPANYOL USD 2,650

Hibah tambahan untuk ubin lantai. Ini merupakan tambahan atas hibah sebesar USD 50,000 yang diberika tahun 2015 lalu sewaktu membangun wisma Subud.

SUBUD COLOMBIA/AMANECER KELOMPOK LOKAL, USD 5,000

Untuk Salon Quindio, tempat latihan kelompok Subud lokal Amanecer, untuk perbaikan atap, renovasi structural pada jalan masuk dan pintu, jendela, kamar mandi, dapur, kantor, aliran listrik, dan cat dinding.

SUBUD PORTUGAL, LISBON USD 10,000

Untuk pembayaran hipotek wisma Subud Lisbon.

Sorotan Utama Lainnya:

Di tahun 2016, MSF telah menandatangani sebuah perjanjian penting dengan Fundación Amanecer dimana MSF menjadi pengelola aset Gran Salón di Amanecer, Colombia. Fundación mendapat dana bantuan sebesar USD 36,000 untuk renovasi tahap 1. WSA, yang turut menggalang dana ditahun 2016, mengganti dana MSF sebesar USD 11,000 karena MSF hanya mengalokasikan USD 25,000 untuk fase 1.

Susila Dharma International Association (SDIA)

Hasil yang luar biasa dari Susila Dharma International Association dimungkinkan karena adanya kemitraan yang erat – antara para pemimpin proyek di berbagai negara, Susila Dharma Nationals, penyumbang individu Subud, organisasi pendanaan dan tim internasional kami.

Selama tahun 2016, kami menitik-beratkan pada pengembangan kapasitas internal dan eksternal untuk memastikan dampak kolektif yang terus berlanjut seiring berjalannya waktu. Dari kesepakatan bersama mengenai standar, hingga pelatihan para pemimpin proyek, hingga pelaksanaan kemitraan transnasional yang efektif, melalui SDIA, anggota Subud menciptakan kesempatan bagi masyarakat di seluruh dunia untuk hidup dengan lebih sehat, produktif dan bermakna.

Membentuk kemitraan untuk menerapkan solusi

Tahun lalu SDIA mengumpulkan empat organisasi - SD Canada, ICDP Peru, Asociación Vivir dan A Child's Garden of Peace - untuk membuat sebuah proposal untuk melatih 200 guru dan siswa keperawatan di Universitas Lima dengan tujuan untuk bekerjasama dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan balita. SDIA, Anisha Foundation (India), dan SD USA berkolaborasi dengan pendana Guru Krupa Foundation (GKF) yang berbasis di AS untuk sebuah proyek berdurasi empat tahun untuk mengajar 1,400 siswa SMP dan SMA untuk menanam sayuran di 743 kebun dapur organik yang didirikan untuk memperbaiki kesehatan gizi dan ekonomi keluarga mereka.

Inisiatif bersama untuk membeli mesin pembuat batu bata hidrolik di Kongo akhirnya membuahkan hasil. Kegiatan pembuatan

batu bata di Kingantoko menghasilkan bahan konstruksi berkualitas dengan biaya murah untuk mendirikan pusat kesehatan dan proyek pendidikan yang dibangun oleh SD Kongo.

Buchan International Fund juga memberi sarana bagi SDIA untuk memanfaatkan dana sumbangan untuk menciptakan sistem penyediaan air bersih yang sangat dibutuhkan oleh Pusat Rumah Sakit CEDERI-Madimba dan 4,500 penduduk desa di Kimbololo.

Dana Bantuan Darurat

Para dermawan mendukung usaha Hamilton Pevec dan Devika Gurung untuk membantu desa Banpale di Nepal untuk merekonstruksi sembilan rumah dengan menggunakan bahan dan teknik tahan gempa, juga untuk membangun sistem pengairan yang akan bermanfaat bagi 88 penduduk desa.

Menggapai para anggota Subud dan dunia luar

Pertemuan jaringan Susila Dharma dan rapat tahunannya diadakan bersamaan dengan rapat Zona 3 & 4 di Polandia; SDIA juga hadir pada kemping pemuda Basara

Selain itu, SDIA juga menjadi hadir pada sesi ke 31 Dewan Hak Asasi Manusia di PBB, Genewa, bersama sebuah delegasi kecil yang berisi para pimpinan proyek yang menampilkan sebuah presentasi dengan tema 'Mendengarkan Suara Anak-anak'.

Baca berita utama SDIA lainnya dalam Laporan Tahunan 2016 dalam 3 bahasa!

www.susiladharm.org

Subud International Cultural Association

Kompas Budaya dan Enterprise SICA

Mengembangkan enterprise SICA yang bergairah adalah misi utama dari visi strategis SICA kali ini, maka ketua SICA, Sebastian Flynn, memprakarsainya dengan membuat lokakarya inovasinya sendiri, the Culture Compass® - Kompas Budaya - yang dirancang terutama untuk individu, tim, organisasi, atau komunitas yang butuh penyegaran dalam kehidupan kreatifitasnya. Lokakarya ini berfungsi seperti alat navigasi untuk mencari arah kreatif dalam hidup kita. Hasil yang dicapai amat luar biasa dalam berbagai skala internasional termasuk pelatihan manajemen pemerintah federal, pendidikan menengah, sektor masyarakat multikultural dan lokakarya kreativitas individu.

Menyusul putaran awal lokakarya pelatihan Kompetensi Budaya untuk para manajer senior di awal tahun 2016, dimana Kompas Budaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Departemen Pelayanan Masyarakat pemerintah federal Australia; mereka meminta untuk diadakan Lokakarya Kompensasi Budaya lanjutan dari Oktober - Desember 2016. Lokakarya ini juga diterima dengan baik oleh berbagai komunitas seni di Caloundra - Queensland; Lewes - Inggris; Olszynek - Polandia, dan Program Kepemimpinan dan Inovasi dari Universitas Queensland untuk pelajar pasca sarjana.

Poems for peace and peace day initiatives Prakasa puisi untuk perdamaian dan hari perdamaian

SICA juga melakukan pengembangan lanjut atas karyanya untuk Perdamaian, khususnya Poems for Peace® dan seluruh program terkait yang diadakan setiap bulan September dalam rangka Hari Perdamaian Internasional PBB. Program Puisi untuk Perdamaian juga diadakan di Amerika Utara dan Selatan serta Eropa. Program yang dimulai di Austin, Texas pada tahun 2012 ini telah meluas menjadi sebuah acara akbar di seluruh kota Austin dan disebut sebagai Peace Day Austin yang diakui oleh Walikota Austin. Peace Day Austin 2016 melibatkan hampir dua juta orang!

SICA growing around the world SICA Bertumbuh Diseluruh Dunia

Perkembangan menarik lainnya dari SICA adalah pertumbuhan SICA di Amerika Latin, yaitu kegiatan SICA yang ada di Meksiko, Kolombia, Kuba, Ekuador, Peru, Cile, dan Argentina. Dewan SICA berharap kegiatan ini akan berkembang menjadi enterprise yang kreatif.

Salut untuk Marius Grose dan timnya, SICA UK. Mereka berkembang dengan pesat dengan memiliki situs web dan majalah online yang menawan dan proyek-proyek yang solid dalam karya-karyanya serta terus menerus mendorong kreatifitas para anggota Subud UK.

Mitchell Reese, Ketua SICA Australia, adalah seorang dalang yang mahir. Ia telah menginspirasi banyak orang dengan karya-karyanya di Australia dan Kalimantan, Indonesia. Mitchell juga menawarkan dukungan hibah untuk proyek kreatif.

SICA-USA telah membuat sebuah program hibah untuk mendukung prakarsa budaya di AS dan mereka juga mengadakan konser cello oleh ketuanya, Hamilton Cheifetz. Kegiatan EURO-SICA bertubuh saat gathering di Polandia dan masih banyak lagi yang dalam proses pembuatan seiring berjalannya waktu menuju Kongres Dunia Subud di Freiburg pada tahun 2018.

Subud International Health Association (SIHA)

Tahun ini adalah tahap akhir pengaturan administrasi hibah waris yang diberikan kepada SIHA oleh anggota Subud di Inggris. Warisan akan dipegang oleh WSA dan digunakan sesuai arahan anggota SIHA Inggris.

SIHA participated in the international youth gathering (Basara) in Kalimantan together with all the other wings. It was a very successful event and will hopefully be repeated.

SIHA berpartisipasi dalam gathering pemuda internasional (Basara) di Kalimantan bersama dengan wings lainnya. Acara ini berlangsung dengan lancar dan sukses, semoga diadakan lagi.

Apresiasi khusus untuk seorang anggota SD Jerman dan pengurus SICA, Erica Sapir, atas kerja kerasnya tahun lalu dengan para pengunjung di Bonn. Film pendek, "Who is the Enemy?" Adalah contoh latihan yang sebenarnya - dari Susila Budhi Dharma.

Berkat usaha Howard Richman, sejak bulan Juni 2016 SIHA memiliki situs sendiri yang juga memiliki fasilitas terpisah bagi anggota Subud yang ingin berkomunikasi. Open Circle ke-11 diselenggarakan oleh SIHA di Inggris pada bulan Oktober. Open Circle mengajak untuk komunikasi secara intensif dalam lingkungan yang aman dan mendukung. Pada pertemuan Zona 3 & 4 di Polandia diputuskan untuk mengadakan lokakarya di Vilnius, Lithuania pada bulan November. Temanya adalah 'latihan dan cara kita untuk sehat'.

Subud Youth Activities International (SYAI)

During 2016, the biggest and most time consuming activity was preparing for the Basara camp which took place from the end of December through the beginning of January at the Subud complex, Rungan Sari in Central Kalimantan. The team of young Indonesians with the representative from area 1, Davina Flynn, worked during the entire year to prepare this gathering. Some 150 youth from 19 countries and representing a multi-cultural and religious melting pot came together to work on projects and on creating short-term enterprises. The SESI arm of Subud provided an incentive for the creation of enterprises by making grants available to participants.

Di tahun 2016 kegiatan terbesar dan paling memakan waktu adalah persiapan Kemping Basara yang berlangsung dari akhir Desember hingga awal Januari di kompleks Subud Rungan Sari, Kalimantan Tengah. Tim pemuda Indonesia bersama perwakilan Area 1, Davina Flynn, bekerja setahun penuh untuk mempersiapkan gathering ini. Sekitar 150 pemuda dari 19

negara lebur dalam keberagaman budaya dan agama untuk berkarya bersama membentuk enterprise jangka pendek. SESI memberi insentif berupa dana hibah untuk peserta yang mampu menciptakan enterprise.

Salah satu gagasan utama Basara adalah mempertemukan semua wings Subud untuk bersama-sama mendukung berbagai lokakarya agar para pemuda Subud mendapat gambaran tentang masing-masing sayap; SICA, SIHA, SESI, SDIA; langsung dari tiap wings.

Beberapa peserta datang lebih awal karena mengikuti kegiatan Human Force di Kalimantan yang berlangsung pada bulan Desember. Tim yang memfasilitasi pertemuan tersebut patut diberi ucapan selamat atas kerja keras dan prestasi mereka.

Perwakilan Area 1 Rahman Schonning pindah ke AS dan Robiyanto Sumohadiwidjojo dicalonkan untuk mewakili area 1 selama Basara.

Arsip-arsip WSA

Subud tidak hanya untuk kita sendiri dan menjadi tugas kita untuk memastikan adanya catatan yang lengkap dan otentik tentang datangnya latihan kejiwaan Subud ke dunia serta penyebaran dan perkembangannya atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa melalui Bapak Muhammad Sumohadiwidjojo.

Dalam Kongres Dunia 2014 kembali disadari pentingnya dan relevansi Arsip-arsip WSA untuk Subud, agar tercermin dalam konstitusi WSA.

Oleh karena itu, sementara pekerjaan terus berlanjut di berbagai lokasi arsip sesuai keadaan, mereka yang terlibat dalam proyek arsip diseluruh dunia berupaya untuk bertemu secara teratur melalui skype, melalui dokumen di bawah ini, sebuah struktur jangka panjang yang bertujuan untuk memperkuat fondasi Subud dan lebih memungkinkan untuk menampilkan arsip warisan YM Bapak yang nyata, berguna, abadi melalui:

1: untuk membuat arsip sebagai bagian permanen dalam Subud agar dibuat sebuah undang-undang dan dimasukkan kedalam konstitusi WSA pada Kongres Dunia 2018. Rancangan undang-undang tersebut telah dikirim kepada Pelaksana WSA / WSC untuk diedarkan dan dipertimbangkan oleh semua anggota sebelum Kongres Dunia 2018

2: dibuat sebuah anggaran dasar yang menentukan tujuan dan kegiatan arsip WSA, yang mencakup mengkuantifikasi dan mengkonfirmasi kerangka kerja Arsip WSA yang sesuai untuk memfasilitasi pengembangan arsip dengan lebih baik di masa depan.

3: Perencanaan anggaran dasar mencakup pengadaan basis pendanaan yang lebih kuat dan stabil untuk kearsipan.

Pelestarian ceramah YM Bapak

Mengenai proyek Memnon, pelestarian rekaman asli ceramah YM Bapak dan konversi digital master berlanjut di arsip WSA di Canberra. Perkembangan penting lainnya adalah adanya turunan mp3 resolusi tinggi dari master Memnon ke tim transkripsi / terjemahan di Indonesia, untuk dimasukkan ke dalam proses penerjemahan ulang ceramah YM Bapak.

Prioritas Lainnya

Secara umum Arsip terus mengumpulkan, melestarikan, dan memberi akses terkelola, termasuk pelestarian ceramah dan tulisan Ibu Rahayu dan perkembangan lainnya termasuk: Pengaturan dan pemberian nomor arsip Subud menjadi berseri dan menulis prosedur manual; membuat katalog arsip di AS ke database online yang dirancang agar dapat di akses oleh arsip lainnya; penilaian koleksi video sebagai prioritas utama karena masalah keusangan. Tim arsip mengucapkan terima kasih kepada semua anggota Subud yang terus berkontribusi secara finansial dan mendukung arsip dengan cara lain.

Subud Publications International

2016 merupakan tahun yang sangat aktif bagi SPI, dengan penjualan Ceramah YM Bapak Volume 1 sampai 31 sebanyak 744 eksemplar - \$ 11,230 (68% dari total penjualan omset kami). Penjualan Ceramah Bapak dalam format MP3 dan video DVD dan video DVD ceramah Ibu mencapai \$ 1,240 (8% dari total omset kami).

Proyek Ceramah YM Bapak

Tiga Ceramah YM edisi Bahasa Inggris diterbitkan pada tahun 2016:
Volume 29 diterbitkan di bulan Maret.
Volume 30 diterbitkan di bulan Agustus.
Volume 31 diterbitkan di bulan Desember.

Selain itu, diawal 2017 telah dimulai kontrol kualitas terjemahan untuk Volume 32. Banyak ceramah dalam edisi ini belum pernah diterjemahkan maupun dipublikasikan sebelumnya. Setiap edisi baru juga dikirim ke Pembantu Pelatih Internasional dengan cuma-cuma.

Nasehat dan Pedoman Pembantu Pelatih (NPPP)

Raymond Lee dan Sharif Horthy juga telah menyelesaikan terjemahan untuk NPPP – pengecekan akan diselesaikan diawal 2017.

Edisi Bahasa Rusia

Tim penterjemah bahasa Rusia juga menampakan kemajuan selama 2016: Volume 26 Dicitak, Juni 2016.
Volume 27 Dicitak, Desember 2016.
Penterjemahan sedang berlangsung untuk Volume 28.

Epubs – Volume Ceramah YM Bapak

Kami telah merampungkan 26 epub Volume Ceramah YM Bapak sepanjang tahun 2016.

Semua dapat di unduh melalui iPad dan Kindle dari situs kami HYPERLINK <https://www.subudbooks.com/> Sisanya sebanyak 5 Volume akan selesai di awal 2017.

Program Dukungan Kepedulian WSA

Sepanjang tahun 2016 kami berhasil menyalurkan 11 dana hibah untuk pendidikan senilai USD 6,690 untuk siswa tingkat dasar hingga PhD serta bidang kejuruan. Hibah pendidikan ini diberikan di RD Kongo. Kami juga memberi delapan dana hibah darurat untuk beberapa kasus diantaranya tiga buah untuk perawatan medis. Dana ini diberikan kepada anggota di RD Kongo, Ukraina dan Meksiko. Ada juga hibah sebesar USD 3,000 untuk membantu para pensiunan di Karibia yang dikelola oleh SD Canada bekerja sama dengan SD Caribbean. Dana ini dibagikan kepada anggota lanjut usia dan USD 500 disimpan untuk dana darurat.

Saat Gathering Amerika terkumpul dana sebesar USD 1,000 untuk membantu anggota Venezuela yang menghadapi kesulitan ekonomi. USD 200 digunakan untuk membeli obat-

obatan yang kemudian dibawa ke Venezuela. Sisanya diberikan kepada seorang anggota yang tinggal di dekat perbatasan Venezuela. Ia yang melakukan pembelian obat-obatan untuk dibawa ke Venezuela sesuai kebutuhan. Saat ini dibutuhkan dana sebesar USD 170 per bulan untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan.

Di sisi manajemen, sekarang kami memiliki sistem korespondensi yang lebih baik di beberapa negara. Beberapa Pengurus Nasional telah mampu melakukan pembayaran langsung ke rumah sakit alih-alih memberikan uang tersebut kepada anggotanya. Pengendalian penggunaan dana hibah jauh lebih ketat, karena kami mendapatkan pelaporan yang lebih baik dari beberapa negara. Beasiswa pendidikan selalu dilengkapi dengan pelaporan dari orang tua atau siswa atas hasil akademis dan sertifikat registrasi mereka.

Laporan unit penterjemahan oleh Elisa Sanchez

Kita semua bertanggung jawab untuk memanfaatkan warisan YM Bapak dengan baik, yaitu latihan dan ceramah-ceramah beliau. Ceramah YM Bapak dan Ibu bagi suluh yang menerangi perjalanan kita para anggota Subud yang mengikuti jalannya latihan kejiwaan.

Kita perlu menterjemahkan ceramah YM Bapak dan Ibu karena bahasa adalah sesuatu yang selalu berkembang dari waktu ke waktu. Maka dari itu sangat penting untuk menggunakan sumber yang tepat - yaitu rekaman ceramah - dan para penterjemah harus menterjemahkan sedekat mungkin dengan yang dimaksud oleh YM Bapak dan Ibu. Keadaan ini akan selalu muncul dalam setiap kegiatan penterjemahan kedalam semua bahasa, dan selamanya akan seperti itu.

Tahun ini dengan bangga kami laporkan, telah rampung pengerjaan subtitel 12 video ceramah YM Bapak kedalam bahasa Inggris, Spanyol, Prancis, Indonesia dan Belanda. Keseluruhan koleksi subtitel berjumlah 60 video. Pencapaian ini adalah usaha bersama dari para penterjemah bahasa-bahasa yang disebut diatas, proofreader, teknisi, arsip-arsip, perpustakaan Subud dan SPI.

Untuk melakukan subtitel kami menggunakan ceramah dengan versi terjemahan akhir; kami tingkatkan kualitas gambar video nya serta menggunakan suara mikrofon, hal ini dimungkinkan berkat adanya teknologi masa kini. Dengan menggunakan teknologi mutakhir, dimungkinkan untuk menghasilkan video dengan kualitas gambar yang layak - ada tambahan satu atau dua video lagi yang sedang dalam pengerjaan.

Mengutip kutipan ceramah YM Bapak dan Ibu. Kami sedang mempersiapkan sebuah standar untuk pemberian referensi ceramah dengan panduan yang mudah dan jelas agar kita dapat mengidentifikasi sumber ceramah.

Akhir kata, kami semua merasa kehilangan Muti; dukungannya, bantuannya, dan pengabdianya pada pengerjaan proyek ini.

Salam,
Elisa

Ikhtisar

pendapatan dan pengeluaran WSA

Dari mana kami mendapatkan dana?

Di tahun 2016 negara anggota dan iuran zona berjumlah USD 173,000 - hampir sama dengan tahun sebelumnya. USD 100,000 dari sebuah enterprise di Australia. Kami sangat berterima kasih karena dana ini mencukupi seperlima dari keseluruhan pengeluaran kami. Kami menerima dana sebesar USD 120,000 sebagai hibah dari Muhammad Subuh Foundation (MSF) dan Guerrand Hermes Foundation for Peace (GHFP).

Adanya kampanye penggalangan dana "Mendanai masa depan Subud" dan penyamaan dana dari sebuah enterprise, sumbangan individu meningkat. Semua sumbangan menggapai kami dengan cara yang berbeda. Ada sebuah sumbangan sebesar USD 12,000 dari Norwegia masuk melalui MSF. Sumbangan individu atau kelompok, dikirim melalui negara-negara (terutama Kanada dan Jerman) dan dihitung sebagai kontribusi negara-negara. Sumbangan individu yang dikirim langsung ke WSA sebesar USD 62,000. Terima kasih kepada para penyumbang. Kami sangat bersyukur karena ditahun 2017 enterprise yang sama akan melakukan penyamaan sumbangan lagi dari keseluruhan dana yang diterima.

Apa saja pengeluaran kita?

Pada biaya perjalanan para IH kami mengeluarkan biaya sebesar USD 120000. Untuk 'Unit Media' pengeluaran kami adalah USD 94,000. Biaya ini termasuk untuk

penterjemahan dan publikasi ceramah YM Bapak dan Ibu, Arsip WSA dan Sejarah Subud. Biaya untuk Dukungan Kepedulian, Dukungan Zona bertambah menjadi USD 31,000. Untuk Pemuda, Kebudayaan, Kesejahteraan Sosial, Kesehatan dan Layanan Enterprise kami mengeluarkan dana sebesar USD 47,000.

Untuk layanan pendukung, administrasi dan pensiun, sebesar USD 147,000. Biaya ini termasuk perjalanan para ketua dan tim eksekutif untuk menghadiri berbagai rapat dan gathering nasional dan zonal. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung kerja sama semua entitas Subud di tingkat nasional dan internasional. Dana terbatas sebesar USD 69,000 dikirim ke MSF untuk biaya pembangunan wisma-wisma Subud.

USD 69,000 of restricted funds were sent to MSF to be spent on Subud houses.

Sekilas 2017

Fokus utama kami untuk tahun 2017 adalah persiapan Kongres Dunia 2018. Kita harus fokus untuk dapat membiayai semua kebutuhan entitas Subud yang bekerja sama sebagai satu badan untuk masa depan Subud.

2016 World Subud Association Financial Activity in US Dollars

	2016	2015	2014	2013
Income				
WSA Member countries	172,900	174,284	161,162	167,727
Grants	119,804	194,689	34,507	30,000
Enterprises	100,000	100,000	100,000	102,188
Individual Members	62,166	48,405	184,955	114,281
Other Income	8	3	3	1,297
World Congress income			500,515	205,852
Total Revenue	454,878	517,381	981,142	621,345
Expenses				
International Helper travel	119,765	130,396	77,929	125,146
Media Unit - Bapak's Talks, Archives, Translations and History of Subud	94,086	100,780	78,101	93,731
Care Support, Zone Support, Delegates to World Congress 2014	31,484	30,994	48,495	29,562
Youth, Culture, Social Welfare, Health and Enterprise Services	46,742	25,783	119,111	33,496
Subud Houses	69,989	0	0	0
Supporting Services, Administration and Pensions	147,212	193,812	132,710	138,274
World Congress costs	0	0	561,060	127,167
Currency Loss	7,700	3,147	6,100	193
Total Expenditure	516,978	484,912	1,023,506	547,569
Change in Net Assets	-62,100	32,469	-42,364	73,776

WSA Balance Sheet at 31 December 2016 in US Dollars

	2016	2015	2014	2013
Net Assets	365,712	427,812	395,343	553,484
Represented by:				
Unrestricted funds	167,126	156,965	214,626	214,766
Retricted funds	47,050	115,265	25,135	43,664
Designated World Congress fund	151,536	155,582	155,582	179,277
	365,712	427,812	395,343	437,707



World Subud Association

Mengeratkan Anggota Subud di Seluruh Dunia

Subud dan simbol tujuh lingkaran adalah
merek terdaftar milik World Subud
Association

Hak Cipta 2017 Seluruh Hak Cipta
Milik World Subud Association